

15 Oktober 2025

Ikhtisar

Perekonomian makro Indonesia saat ini mengalami dinamika di tengah dukungan siklikal dan reformasi struktural, di saat pemerintah mendorong hilirisasi industri, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan pangan dan energi yang lebih ketat. Tantangan eksternal—terutama memanasnya friksi dagang AS–China hingga pengenaan biaya di pelabuhan—menimbulkan tekanan terhadap nilai tukar dan rantai pasok global. Dari sisi fiskal, pemerintah tetap menjaga disiplin dengan target defisit di bawah 3%, sambil menyalurkan stimulus jangka pendek melalui likuiditas selektif dan intermediasi bank BUMN. Kebijakan terkait industri terus dilakukan, mulai dari peninjauan investasi kendaraan listrik (EV), pembangunan pemecah gelombang Kuta–Seminyak senilai IDR 260 miliar, hingga negosiasi pasokan energi. Di sisi sosial, sorotan publik masih tertuju pada keamanan pangan program MBG dan tunggakan BPJS, yang mendorong langkah-langkah tata kelola baru. DPR menghadapi tekanan transparansi terkait tunjangan reses, sementara aparat keamanan bersiap untuk kunjungan pejabat tinggi. Di bidang teknologi, regulasi platform dan kebijakan sosial media di luar negeri (seperti larangan pengguna <16 tahun di Australia) turut membentuk lanskap operasional.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Biaya Pelabuhan AS–China Buka Babak Baru Perang Dagang: AS dan China akan mulai mengenakan biaya tambahan pada pengiriman berbagai komoditas melalui laut, mulai dari barang konsumsi hingga minyak mentah. Beijing menyebut tariff akan berlaku bagi kapal yang dimiliki, dioperasikan, atau berbendera AS, namun mengecualikan kapal buatan China. Langkah ini berpotensi menaikkan biaya logistik dan mengganggu rantai pasok global.

Defisit APBN Capai IDR 371.5T (1.56% PDB) per 30 September: Menteri Keuangan Purbaya melaporkan defisit tahun berjalan sebesar IDR 371.5 triliun dengan target 2025 di 2.78% PDB. Neraca primer tercatat surplus IDR 18 triliun. Pemerintah menegaskan komitmen menjaga disiplin fiskal dengan pemantauan realisasi penerimaan dan belanja.

Program Produktivitas Nasional Diluncurkan di Tengah Keteringgalan: Pertumbuhan produktivitas tenaga kerja Indonesia hanya mencapai 2.6% per tahun, tertinggal dari Vietnam dan Malaysia. Hambatan birokrasi dan ketimpangan wilayah disebut menjadi faktor utama. Pemerintah meluncurkan program efisiensi untuk mempercepat output perusahaan dan peningkatan keterampilan pekerja.

Purbaya: Utang Proyek Whoosh Dialihkan ke Danantara, Bukan APBN: Menkeu menegaskan tanggungan proyek Kereta Cepat Jakarta–Bandung tidak boleh membebani APBN. Skema pembiayaan akan ditangani oleh Danantara, guna menjaga disiplin fiskal sambil memastikan kelayakan proyek.

Indonesia Jajaki Investasi EV dengan Xiaomi: Menteri Perindustrian Agus Gumiwang bertemu pimpinan Xiaomi di Shanghai untuk membahas potensi investasi kendaraan listrik. Langkah ini selaras dengan strategi hilirisasi ekosistem EV dari komponen hingga perakitan.

Pembangunan Pemecah Gelombang Kuta–Seminyak Senilai IDR 260 Miliar: Proyek sepanjang 5.3 km ini ditujukan untuk menahan abrasi di kawasan wisata Bali. Pemerintah menilai proyek ini sebagai bagian dari upaya ketahanan pesisir nasional.

Tambahan Modal untuk Bank BUMN Didorong untuk Dorong Kredit: Purbaya membuka opsi penyertaan modal tambahan bagi bank Himbara guna mendorong ekspansi kredit, menyusul pertumbuhan uang primer yang hanya sekitar 13%. Langkah ini diharapkan mempercepat transmisi kebijakan ke sektor riil.

Penyaluran Dana IDR 200 T oleh Himbara Dinilai Efisien: Pemerintah melaporkan bahwa penempatan dana pemerintah di bank BUMN sebesar IDR 200 triliun telah disalurkan menjadi pinjaman produktif dengan cepat. Fokus diarahkan pada sektor prioritas.

Penyelidikan Cesium-137 dalam Ekspor Udang Berlanjut: Satgas menyebut investigasi masih berlangsung, dengan dugaan sumber kontaminasi berasal dari logam bekas. Belum ada kesimpulan final, namun kerja sama teknis dan diplomatik terus dilakukan.

Masalah Biaya Hambat Negosiasi Pasokan BBM: Pembicaraan antara pemerintah dan operator swasta seperti Shell dan BP terhambat isu harga dasar dan kandungan etanol. Kebuntuan yang berkepanjangan dikhawatirkan mengganggu pasokan BBM akhir tahun.

15 Oktober 2025

Politik & Urusan Nasional

DPR Bantah Kenaikan Tunjangan Reses, Janji Transparansi: Parlemen menepis laporan kenaikan tunjangan menjadi IDR 756 juta per anggota untuk masa reses saat ini. Pimpinan DPR menegaskan komitmen reformasi dan keterbukaan anggaran publik.

1,300 Polisi Dikerahkan untuk Amankan Kunjungan Wapres Gibran ke Maluku Utara: Pengamanan berlapis dilakukan di Morotai, Ternate, dan Halmahera, mencakup bandara, pelabuhan, dan jalur darat.

Trump Puji Prabowo di KTT Perdamaian Gaza: Dalam pertemuan di Sharm El-Sheikh, Presiden AS Donald Trump menyebut Presiden Prabowo “luar biasa”, menandai meningkatnya peran diplomasi Indonesia di Timur Tengah.

BGN Jelaskan Alasan Susu MBG Belum Sepenuhnya Lokal: Produksi susu segar nasional belum mencukupi kebutuhan program, sehingga impor masih diperlukan. Pemerintah menargetkan kemandirian susu jangka panjang.

Ombudsman Dukung Penghapusan Tunggakan BPJS Kesehatan: Langkah ini dinilai perlu untuk menegakkan hak jaminan sosial dan memperkuat pelayanan publik yang berkeadilan.

DPR Dukung Pengelolaan Dapur MBG oleh Sekolah: Kebijakan ini sejalan dengan desentralisasi pendidikan dan diharapkan meningkatkan kontrol mutu makanan di tingkat sekolah.

BGN Klarifikasi Video Viral MBG Bukan dari Dapur Kalimantan Selatan: Video yang beredar dikonfirmasi tidak berasal dari lokasi yang sudah ditutup sejak 10 Oktober, guna mencegah disinformasi publik.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Samsung Luncurkan AC WindFree™ Buatan India: Produk ini menggabungkan konektivitas Wi-Fi dan integrasi SmartThings, menggunakan refrigeran R32 yang ramah lingkungan.

Google: Larangan Media Sosial untuk Anak <16 Tahun di Australia Sulit Diterapkan: Google menilai kebijakan tersebut sulit ditegakkan dan efektivitasnya terhadap keselamatan anak masih dipertanyakan. Dunia industri teknologi global memantau implementasi aturan ini.

Isu Regional

Donasi IDR 1,000 per Hari di Jawa Barat Tuai Kritik: Program “solidaritas sosial” ini dipertanyakan efektivitas dan akuntabilitasnya, dengan seruan untuk pengawasan ketat dan batasan yang jelas terhadap kewajiban publik.

Outlook

Momentum makro menuju 4Q25 akan bergantung pada penyelesaian masalah logistik akibat tarif pelabuhan AS-China, ketahanan pasokan BBM, dan percepatan penyaluran kredit. Jika bank BUMN dapat mempertahankan ekspansi pinjaman cepat dan uang primer tumbuh mendekati 20%, pertumbuhan ekonomi di atas 5.5% YoY masih dapat dicapai.

Keberhasilan menarik investasi strategis—seperti sektor EV—akan memperkuat produktivitas dan diversifikasi ekspor. Namun, ketidakpastian pasokan energi dan kenaikan biaya logistik berpotensi memicu tekanan harga dan menguji bias pelonggaran BI.

Dari sisi fiskal, menjaga defisit di bawah 2.78% PDB sambil memanfaatkan kendaraan investasi seperti Danantara akan mempertahankan ruang kebijakan. Kredibilitas tata kelola—terutama dalam isu transparansi DPR, keamanan pangan MBG, dan penyelesaian BPJS—akan menjadi faktor penentu kepercayaan publik.

15 Oktober 2025

Pergerakan Pasar

Pada 14 Oktober 2025, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 1.95% dan ditutup di level 8,066.5, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun 1.79% ke 289.4, mencerminkan tekanan jual yang meluas di seluruh sektor. Investor asing melanjutkan aksi jualnya, mencatat net sell sebesar IDR 1.32 triliun di pasar reguler dan IDR 40.3 miliar di pasar negosiasi.

Secara regional, sentimen Asia melemah secara luas. Nikkei 225 Jepang merosot tajam 2.6% ke 46,847, Hang Seng Hong Kong turun 1.7% ke 25,441, Shanghai Composite Tiongkok melemah 0.6% ke 3,865, dan Kospi Korea Selatan juga turun 0.6% ke 3,562. Sementara itu, STI Singapura turun 0.8% ke 4,355.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.4% ke USD 4,128 per ons, sedangkan minyak Brent jatuh 1.8% ke USD 62 per barel, seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap prospek pertumbuhan global. Nilai tukar Rupiah menguat tipis 0.1%, ditutup di IDR 16,575 per USD.

Berdasarkan sektor, IDXPROP menjadi satu-satunya sektor yang mencatat kenaikan, didorong oleh pembelian selektif pada saham properti, sementara IDXTRANS memimpin pelemahan. Top gainers antara lain DSSA (+2.1%), FILM (+13.9%), ENRG (+8.5%), AMRT (+2.4%), dan BRMS (+1.4%). Sebaliknya, saham laggard dipimpin oleh BBRI (-3.0%), BRPT (-6.4%), CUAN (-13.0%), TPIA (-7.1%), dan BMRI (-3.3%).

Pembelian asing terutama terlihat pada saham ANTM (-0.6%), NCKL (+6.2%), MDKA (-0.8%), AADI (-0.3%), dan JPFA (+3.2%), sementara penjualan asing terbesar tercatat pada BBRI (-3.0%), BBKA (-1.0%), CDIA (-11.8%), BMRI (-3.3%), dan CUAN (-13.0%).

Berdasarkan nilai transaksi, saham yang paling aktif diperdagangkan adalah CDIA (-11.8%), BRMS (+1.4%), CUAN (-13.0%), WIFI (-1.6%), dan BBKA (-1.0%).

Secara keseluruhan, pasar saham domestik melemah seiring penurunan bursa regional, di tengah sentimen risk-off global dan arus keluar asing yang berkelanjutan. Meski demikian, minat selektif pada saham properti, media, dan energi membantu menahan penurunan lebih dalam.

Fixed Income

Pada hari Selasa, 14 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan penguatan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 17 bps ke level 10.80, mencerminkan sentimen bullish yang berlanjut dan permintaan yang solid terhadap surat utang pemerintah. Seri Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield secara luas, dipimpin oleh FR0104 yang turun tajam 4.7 bps ke 5.315%, diikuti oleh FR0103 dan FR0106 yang masing-masing turun 3.6 bps ke 6.053% dan 6.537%. Sementara itu, FR0107 (tenor 10 tahun) juga turun 2.6 bps ke 6.674%, menandakan minat beli yang merata di seluruh tenor acuan. Pada segmen SBSN, yield juga terkoreksi turun di semua seri, dipimpin oleh PBS038 yang anjlok 8.3 bps ke 6.707%, PBS034 turun 4.6 bps ke 6.448%, PBS003 turun 2.5 bps ke 4.793%, dan PBS030 turun 2.1 bps ke 5.007%. Rupiah melemah tipis 30 poin ke IDR 16,603/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun turun ke 4.003%, mendukung selera risiko di pasar obligasi regional.

Aktivitas perdagangan obligasi meningkat seiring kenaikan harga. Volume transaksi obligasi pemerintah (SUN) naik 11.49% menjadi IDR 39.30 triliun (vs IDR 35.25 triliun pada Senin), dengan frekuensi transaksi naik 5.20% menjadi 4,104 kali, mencerminkan partisipasi investor yang kembali meningkat di tengah lingkungan yield yang menarik. Di luar seri acuan, obligasi seperti FR0091, FR0090, dan PBS032 aktif diperdagangkan pada yield 5.695%, 4.797%, dan 4.834%. Pada segmen obligasi korporasi, permintaan selektif tetap berlanjut pada penerbitan berkualitas tinggi, antara lain PJSS03ACN1 dengan yield 7.172%, SMII04BCN2 di 4.834%, dan PPGD01BSOCN2 di 5.029%.

US 10 Year Treasury

Yield U.S. Treasury 10 tahun turun ke sekitar 4.04% pada perdagangan pasca-libur Selasa, memperpanjang penurunan untuk hari kedua seiring meningkatnya ketidakpastian perdagangan AS-Tiongkok dan ekspektasi pemangkasan suku bunga The Fed yang mendorong permintaan aset aman. Yield sempat turun tajam pada Jumat lalu setelah Presiden Trump mengancam kenaikan tarif besar-besaran terhadap impor Tiongkok sebagai respons atas pembatasan ekspor rare earth oleh Beijing, sebelum kemudian melunak dan menyatakan bahwa hubungan dagang “akan baik-baik saja.” Kedua pihak kini telah menyatakan kesiapan untuk melanjutkan negosiasi menjelang kemungkinan pertemuan Trump–Xi di Korea Selatan akhir bulan ini.

15 Oktober 2025

Sementara itu, shutdown pemerintah AS yang masih berlangsung terus menunda rilis data ekonomi utama, mendorong investor untuk fokus pada laporan laba bank-bank besar guna mencari petunjuk kondisi ekonomi. Pasar masih memperkirakan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps oleh The Fed bulan ini, dengan satu kali lagi penurunan kemungkinan terjadi pada Desember.

Outlook

Penguatan lanjutan di pasar obligasi mencerminkan kepercayaan yang berkelanjutan terhadap stabilitas moneter domestik dan permintaan asing yang kuat, didukung oleh tren yield global yang dovish. Penurunan yield US Treasury di bawah 4.1% memberikan angin positif tambahan bagi pasar obligasi Indonesia, menjaga spread yield tetap menarik. Ke depan, pasar diperkirakan akan bergerak dalam tren positif terbatas (narrow upward bias), seiring investor menyeimbangkan arus masuk asing dengan pelemahan Rupiah yang ringan. Obligasi tenor menengah tetap menarik di tengah likuiditas yang membaik dan dinamika suku bunga yang mendukung, sementara seri tenor panjang berpotensi mencatat minat beli lanjutan jika yield global tetap stabil di kisaran saat ini.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, sementara tenor di bawah 10 tahun umumnya tertinggal terhadap acuan 10 tahun—kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun, yang sebelumnya memimpin, kini bergeser ke kelompok lagging. Secara keseluruhan, sebagian besar tenor masih menunjukkan pelemahan momentum relatif terhadap acuan 10 tahun, kecuali tenor 3 tahun dan 15 tahun yang menunjukkan perbaikan momentum ringan.

Melihat situasi pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR79, FR75, FR62, FR58

INDOIS: PBS35, PBS22, PBS15

15 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

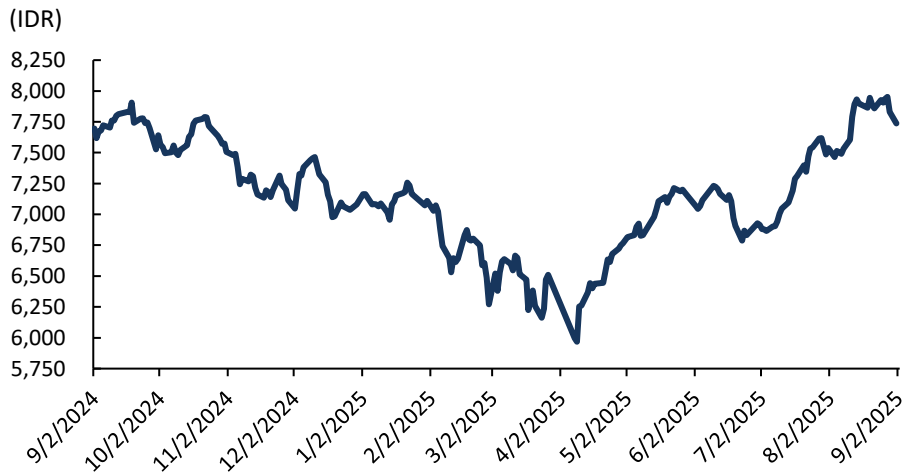
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,696
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,320
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,321
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	21,975
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,131
JPY / USD	152	JPY / IDR	109
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,916
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,430
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,418
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,730
		USD / IDR	16,568

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 1,323.7 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	1.2	3,550	-3.0	-8.9	-12.9	-424
BBCA	1.8	7,250	-1.0	-4.9	-25.0	-302
CDIA	1.0	2,010	-11.8	20.0	957.8	-259
BMRI	1.2	4,090	-3.3	-7.0	-41.1	-240
CUAN	0.7	2,410	-13.0	48.7	250.8	-158
BRMS	1.2	1,090	1.4	29.7	297.8	-114
BBNI	0.3	3,800	-2.5	-7.3	-29.3	-108
BRPT	0.8	3,940	-6.4	5.0	295.9	-89
WIFI	0.7	3,760	-1.5	33.8	1,262.3	-78
RAJA	0.5	4,840	-14.7	52.6	170.3	-58

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
DSSA	2.0	15.03	820	TPIA	-7.1	-44.61	647
PANI	2.9	6.06	237	CUAN	-12.9	-36.29	271
FILM	13.9	5.95	54	CDIA	-11.8	-30.23	251
RISE	9.7	4.01	50	BRPT	-6.4	-22.70	369
NCKL	6.1	3.96	76	MLPT	-5.3	-18.37	362
POLU	20.0	3.41	23	BREN	-1.5	-17.98	1,294
MORA	18.0	3.28	24	PGUN	-9.9	-15.18	152
ARCI	11.2	3.11	34	BBRI	-3.0	-14.80	533
DCII	0.5	3.04	660	BMRI	-3.3	-11.60	378
SOHO	24.5	2.27	13	JARR	-14.9	-10.14	64

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.4T	13.7	-1,052.8B	1.4T	2.9T	2.5T	1.9T
IDXINFRA	3.5T	10.9	-181.8B	635.2B	2.8T	817.0B	2.7T
IDXBASIC	7.5T	23.5	-123.9B	1.9T	5.6T	2.0T	5.5T
IDXENERGY	8.4T	26.3	-103.2B	1.6T	6.8T	1.7T	6.7T
IDXCYCLIC	1.1T	3.4	-22.0B	224.4B	888.6B	246.4B	866.5B
IDXPROPERT	835.6B	2.6	-12.1B	102.7B	732.9B	114.8B	720.7B
IDXHEALTH	345.2B	1.0	-9.2B	75.1B	270.0B	84.4B	260.7B
IDXTECHNO	2.3T	7.2	-4.2B	496.3B	1.8T	500.6B	1.8T
COMPOSITE	31.9T	100.0		7.4T	24.4T	8.8T	23.1T
IDXTRANS	197.3B	0.6	8.0B	23.0B	174.2B	15.0B	182.3B
IDXINDUST	865.6B	2.7	9.8B	268.4B	597.1B	258.5B	607.0B
IDXNONCYC	2.3T	7.2	127.2B	593.0B	1.7T	465.7B	1.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.34	7.3%	100.82	4.7%	4.9%	100.80	(19.17)	Expensive	0.33
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.50	5.5%	100.39	4.7%	4.9%	100.32	(17.00)	Expensive	0.49
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.92	12.0%	106.50	4.6%	4.9%	106.36	(22.51)	Expensive	0.88
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.92	8.4%	103.27	4.7%	4.9%	103.13	(19.42)	Expensive	0.89
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.50	5.1%	100.45	4.8%	4.9%	100.27	(12.80)	Expensive	1.44
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.59	7.0%	103.29	4.8%	4.9%	103.09	(13.83)	Expensive	1.50
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.75	10.3%	108.80	4.9%	5.0%	108.75	(5.15)	Expensive	1.60
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.26	5.6%	100.77	5.2%	5.1%	101.12	15.79	Cheap	2.10
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.34	10.0%	110.96	5.0%	5.1%	110.72	(12.89)	Expensive	2.10
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.59	6.1%	102.73	5.0%	5.1%	102.36	(15.66)	Expensive	2.39
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.84	6.4%	103.48	5.0%	5.2%	103.09	(15.29)	Expensive	2.60
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.26	6.4%	99.73	6.5%	5.3%	103.31	120.85	Cheap	2.92
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.42	9.0%	111.85	5.2%	5.3%	111.38	(15.07)	Expensive	3.00
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.51	6.9%	105.45	5.2%	5.3%	104.86	(18.27)	Expensive	3.10
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.59	8.3%	109.92	5.2%	5.4%	109.35	(17.45)	Expensive	3.13
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.76	6.5%	104.87	5.3%	5.6%	103.73	(27.18)	Expensive	4.08
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.84	10.5%	120.86	5.5%	5.6%	120.47	(9.30)	Expensive	3.91
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.93	7.0%	106.78	5.4%	5.6%	105.83	(21.95)	Expensive	4.21
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.35	6.5%	104.76	5.5%	5.7%	103.61	(24.94)	Expensive	4.53
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.51	7.8%	110.44	5.5%	5.7%	109.39	(21.47)	Expensive	4.51
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.59	8.8%	115.20	5.5%	5.8%	114.16	(20.74)	Expensive	4.51
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.76	9.5%	117.99	5.8%	5.8%	117.99	(0.68)	Expensive	4.53
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.51	6.4%	103.67	5.7%	5.9%	102.51	(21.46)	Expensive	5.32
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.68	8.3%	112.63	5.9%	5.9%	112.63	(0.59)	Expensive	5.27
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.84	7.5%	109.02	5.9%	6.0%	108.57	(8.14)	Expensive	5.42
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.35	7.0%	106.49	5.9%	6.0%	105.69	(13.44)	Expensive	5.80
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.59	6.6%	103.94	6.0%	6.1%	103.38	(9.35)	Expensive	6.00
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.35	6.6%	103.88	6.0%	6.2%	103.00	(13.58)	Expensive	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.42	8.4%	115.04	6.1%	6.2%	114.33	(10.33)	Expensive	6.27
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.68	7.5%	109.86	6.1%	6.3%	108.56	(17.31)	Expensive	7.07
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.76	6.8%	105.06	6.1%	6.3%	103.15	(25.88)	Expensive	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.59	8.3%	115.68	6.2%	6.4%	114.16	(18.44)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.68	6.3%	100.47	6.2%	6.4%	98.88	(20.84)	Expensive	7.84
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.59	9.8%	126.98	6.4%	6.5%	126.46	(5.75)	Expensive	7.52
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.76	6.4%	100.50	6.3%	6.5%	99.12	(16.97)	Expensive	8.24
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.59	7.5%	108.51	6.5%	6.5%	108.15	(4.26)	Expensive	8.35
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.68	7.1%	105.65	6.5%	6.5%	104.93	(8.24)	Expensive	8.53
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.76	10.5%	132.69	6.7%	6.6%	133.80	10.17	Cheap	7.78
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.51	8.4%	115.80	6.6%	6.6%	115.73	(0.80)	Expensive	8.46
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.52	7.5%	108.39	6.6%	6.7%	107.81	(6.03)	Expensive	9.04
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.85	7.1%	105.42	6.5%	6.7%	104.25	(12.21)	Expensive	9.33
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.60	9.5%	125.37	6.8%	6.7%	126.79	12.38	Cheap	8.96
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.52	6.4%	97.23	6.7%	6.7%	96.36	(8.96)	Expensive	10.07
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.68	7.1%	104.52	6.7%	6.8%	103.72	(8.04)	Expensive	9.99
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.68	7.1%	104.73	6.7%	6.8%	103.44	(12.39)	Expensive	10.31
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.35	8.8%	121.62	6.7%	6.8%	120.14	(12.61)	Expensive	10.01
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.85	7.1%	104.98	6.7%	6.9%	102.88	(18.96)	Expensive	10.87
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.60	7.4%	106.42	6.8%	6.9%	105.08	(11.32)	Expensive	11.37
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.85	6.9%	100.79	6.8%	7.0%	98.63	(18.11)	Expensive	12.17
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.77	6.9%	100.70	6.8%	7.0%	98.04	(21.68)	Expensive	12.55
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.78	6.9%	100.58	6.8%	7.1%	96.57	(30.57)	Expensive	13.57

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.00	6.1%	100.06	-14.6%	4.4%	100.00	(1905.59)	Expensive	0.00
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.75	4.9%	100.03	4.8%	4.8%	100.06	2.66	Cheap	0.73
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.09	8.5%	103.62	5.0%	4.9%	103.73	7.16	Cheap	1.04
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.25	6.0%	101.48	4.8%	5.0%	101.19	(25.24)	Expensive	1.20
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.00	9.0%	107.43	5.0%	5.3%	106.98	(23.82)	Expensive	1.82
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.59	7.6%	105.80	5.2%	5.5%	105.16	(26.72)	Expensive	2.35
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.75	5.9%	102.21	5.0%	5.5%	100.93	(50.71)	Expensive	2.53
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.92	6.6%	103.88	5.5%	5.8%	102.92	(27.60)	Expensive	3.48
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.59	8.1%	109.05	5.8%	5.9%	108.79	(6.58)	Expensive	3.86
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.09	8.9%	115.35	5.8%	6.1%	113.77	(29.22)	Expensive	4.81
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.59	8.4%	112.27	6.1%	6.2%	111.67	(10.75)	Expensive	5.16
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.59	8.4%	112.99	6.2%	6.3%	112.41	(9.36)	Expensive	5.75
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.42	6.4%	100.96	6.2%	6.4%	100.07	(13.81)	Expensive	6.56
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.51	8.6%	114.92	6.3%	6.4%	114.63	(4.33)	Expensive	6.18
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.70	6.5%	100.07	6.5%	6.5%	99.98	(1.28)	Expensive	7.76
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.35	6.1%	98.00	6.3%	6.5%	96.48	(19.57)	Expensive	8.15
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.68	6.5%	100.47	6.4%	6.6%	98.76	(19.25)	Expensive	9.12
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.93	9.0%	123.73	6.5%	6.7%	121.73	(18.68)	Expensive	8.99
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.76	6.6%	100.08	6.6%	6.7%	99.27	(8.51)	Expensive	9.74
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.43	6.8%	100.51	6.7%	6.7%	100.32	(2.03)	Expensive	10.01
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.51	6.8%	100.13	6.7%	6.7%	100.08	(0.50)	Expensive	10.23
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.02	7.8%	109.60	6.9%	6.8%	110.50	7.50	Cheap	10.80
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.68	6.8%	100.07	6.7%	6.8%	99.29	(7.06)	Expensive	11.48
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.76	8.0%	113.03	6.8%	6.8%	113.35	2.44	Cheap	10.92
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.19	6.9%	101.17	6.8%	6.8%	100.36	(6.99)	Expensive	11.95

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



15 Oktober 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.